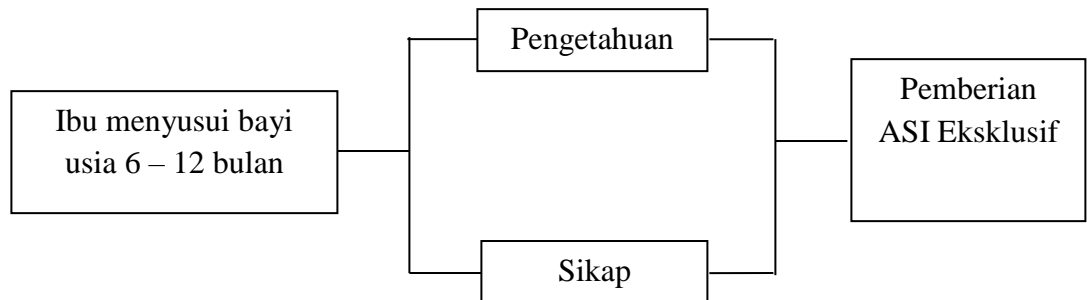


BAB 4**METODE PENELITIAN****4.1 Jenis Penelitian**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis penelitian termasuk dalam *analitik observasional*. Rancangan penelitian yang digunakan berdasarkan waktu pengambilan data adalah *cross sectional*. Penelitian ini mencari hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

4.2 Rancang Bangun Penelitian

Gambar 4.1 Rancang Bangun Penelitian

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 6 – 12 bulan di wilayah Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri pada bulan September 2019 sebanyak 469.

4.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 6 – 12 bulan di daerah Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri pada bulan September 2019 yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu mempunyai bayi umur 6 – 12 bulan
- b. Tinggal bersama anak dan diasuh oleh ibunya
- c. Ibu bersedia untuk menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan *informed consent*

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu menderita penyakit tertentu yang dapat menghambat proses laktasi seperti HIV/ AIDS, lesi pada payudara yang disebabkan oleh HSV, ibu dengan penyakit tuberculosis, dan ibu dengan Hepatitis B

4.3.3 Besar Sampel

Sampel penelitian sebagai unit analisis penelitian akan diambil dari populasi bayi usia 6 – 12 bulan sebanyak 469 bayi, sehingga perhitungan sampel menggunakan Rumus Lemeshow, dkk sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 PqN}{d^2(N-1) + (Z_{1-\alpha/2})^2 Pq}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

$Z_{1-\alpha/2}$ = tingkat kepercayaan, yaitu sebesar 95% = 1,96

P = proporsi bayi yang diberi ASI eksklusif, yaitu 40,1% = 0,401

q = 1 – P

N = banyaknya populasi yaitu banyaknya bayi usia 6 – 24 bulan 469 bayi

d = tingkat kesalahan, yaitu 10% = 0,1

$$= \frac{(1,96)^2 \times 0,401 \times (1-0,401) \times 469}{(0,1)^2 \times (469-1) + (1,96)^2 \times 0,401 \times (1-0,401)}$$

$$= \frac{432,7}{4,68+0,92}$$

$$= 77,26 \approx 77 \text{ sampel}$$

4.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi & eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Sample ini dipilih berdasarkan data bayi usia 6 –

12 bulan yang ada di wilayah Puskesmas Sambi. Dari 11 desa yang ada di Kecamatan Ringinrejo, dipilih 2 desa yang memiliki jumlah bayi terbanyak dengan persentase tertinggi 11,3% di desa Batuaji dan 11,7% di desa Dawung. Setelah itu dilakukan pengambilan data di Posyandu yang ada di 2 desa tersebut. Desa Batuaji ada 7 posyandu dan desa Dawung ada 5 posyandu yang digunakan. Dari 12 Posyandu ini didapatkan 79 sampel ibu yang mempunyai bayi usia 0 – 12 bulan. Dari total 79 sampel diambil 77 sampel untuk diteliti yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuisisioner secara langsung dan via telepon. Sampel akan diberikan *informed consent* untuk persetujuan dan selanjutnya akan diberikan kuisisioner penelitian.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ringinrejo Kabupaten Kediri. Alasan peneliti mengambil penelitian di tempat ini adalah :

1. Kriteria pemberian ASI eksklusif di wilayah Kabupaten Kediri pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2017 cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2017 adalah 62,4%, sedangkan pada tahun 2018 adalah 56,3%.

2. Kecamatan Ringinrejo adalah salah satu dari 3 kecamatan di Kediri yang memiliki cakupan ASI Eksklusif terendah yaitu sebesar 56,8%.
3. Penelitian ini masih jarang dilakukan di daerah Kabupaten Kediri

4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020 – Juli 2020

4.5 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Cara Pengukuran Sampel

4.5.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

4.5.2 Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel

Tabel 4.1 Definisi operasional dan cara pengukuran variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Keterangan	Skala
1	Pengetahuan	Hal – hal yang diketahui oleh responden tentang ASI eksklusif yaitu pengetahuan tentang kandungan ASI, pengetahuan tentang kelebihan ASI, pengetahuan	Kuisisioner	1. Baik jika ibu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan 60% benar. 2. Kurang jika ibu menjawab pertanyaan yang	Nominal

		tentang manfaat ASI eksklusif		diberikan kurang dari 60% benar.	
2	Sikap	Hal yang berkaitan dengan sikap ibu apakah ibu mau memberikan ASI kepada bayinya tanpa makanan tambahan sampai usia 6 bulan atau ibu memberikan makanan tambahan sebelum usia 6 bulan.	Kuisisioner	1. Positif bila ibu menjawab pertanyaan 60% setuju 2. Negatif jika ibu menjawab pertanyaan dibawah 60% setuju	Nominal
3	Pemberian ASI Eksklusif	Hal yang berkaitan dengan praktik pemberian ASI kepada bayi. Apakah ibu memberikan makanan ASI saja selama 6 bulan pertama atau ASI dan susu formula selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.	Kuisisioner	1. Ya, jika ibu hanya memberikan ASI selama 6 bulan pertama 2. Tidak, jika ibu memberikan makanan selain ASI kepada anaknya sebelum usia 6 bulan.	Nominal

4.6 Blue Print Kuisiонер

4.6.1 Blue Print Kuisiонер Pengetahuan

Tabel 4.2 Parameter Kuisiонер Pengetahuan

Variabel	Parameter	Nomor pertanyaan	Positif/Negatif
Pengetahuan	Tahu	1,12	Positif & negatif (12)
	Memahami	2,3,13,14	Positif & negatif (3)
	Aplikasi	4,5,8,9	Positif
	Analisis	7,10	Positif & negatif (7)
	Sintesis	6	Positif
	Evaluasi	11,15	Positif

4.6.2 Blue Print Kuisiонер Sikap

Tabel 4.3 Parameter Kuisiонер Sikap

Variabel	Parameter	Nomor pertanyaan	Positif/ Negatif
Sikap	Kognitif	5,6	Positif
	Afektif	2,4,8,10,12	Positif & negatif (4,10,12)
	Konatif	1,7,9,11	Positif & negatif (11)

4.6.3 Blue Print Pemberian ASI

Tabel 4.4 Parameter Kuisiонер Pemberian ASI eksklusif

Variabel	Parameter	Nomor Pertanyaan	Positif / Negatif
Pemberian ASI eksklusif	Kemauan bertindak	1	Positif

Selanjutnya dijumlahkan dan dihitung persentasenya. Cara menghitung persentasenya yaitu menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah keseluruhan pertanyaan

4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

4.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dan data yang dikumpulkan. Uji validitas dilakukan dengan menguji korelasi antara skor tiap item dengan skor total kuisioner. Teknik yang dipakai adalah teknik korelasi “*product moment*” dengan menggunakan program computer. Uji validitas dilakukan pada 20 orang. Uji validitas dinyatakan valid jika hasil pengukuran tiap item soal lebih besar dari r tabel yaitu 0,444 yang didapat dari r *product moment* dengan $\alpha=5\%$

4.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrument dapat digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik *Alfa Cronbach* dengan menggunakan program komputer. Jika koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pertanyaan tersebut dinyatakan reliable. Uji reliabilitas dilakukan pada 20 orang ibu di luar sampel penelitian

4.8 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan datang ke puskesmas untuk perizinan penelitian. Setelah puskesmas memberikan izin dan memberikan data, peneliti menuju desa yang akan digunakan untuk melakukan perizinan ke bidan desa dan berkoordinasi dengan ibu kader posyandu. Setelah koordinasi dengan ibu kader dan mendapatkan data ibu yang akan dijadikan responden, peneliti melakukan wawancara kepada responden secara langsung untuk wilayah rumah yang dekat dengan responden dan via telepon untuk wilayah rumah yang jauh dari jangkauan rumah peneliti. Sebelum pengambilan data peneliti menjelaskan tujuan dari diadakannya penelitian dan melakukan persetujuan dengan responden. Jika responden menyetujui maka akan dilakukan wawancara sesuai dengan kuisisioner yang telah disediakan.

4.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

4.9.1 Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau yang telah terkumpul. (Notoatmojo, 2010)

2. Scoring

Scoring digunakan untuk menentukan skor atau nilai dari jawaban responden pada kuisisioner.

3. Coding

Coding merupakan upaya mengubah data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode – kode tertentu. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (Notoatmojo, 2010)

4. Data entry

Data entry merupakan upaya memasukkan jawaban – jawaban yan telah dikumpulkan dalam bentuk “kode” ke dalam program atau “ software” computer kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi (Notoatmodjo, 2010)

5. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang bertujuan untuk membuat tabel – tabel yang dapat memberikan gambaran statistik (Ibnu Fajar, dkk, 2009)

4.9.2 Analisis Data

1. Analisis Univariat

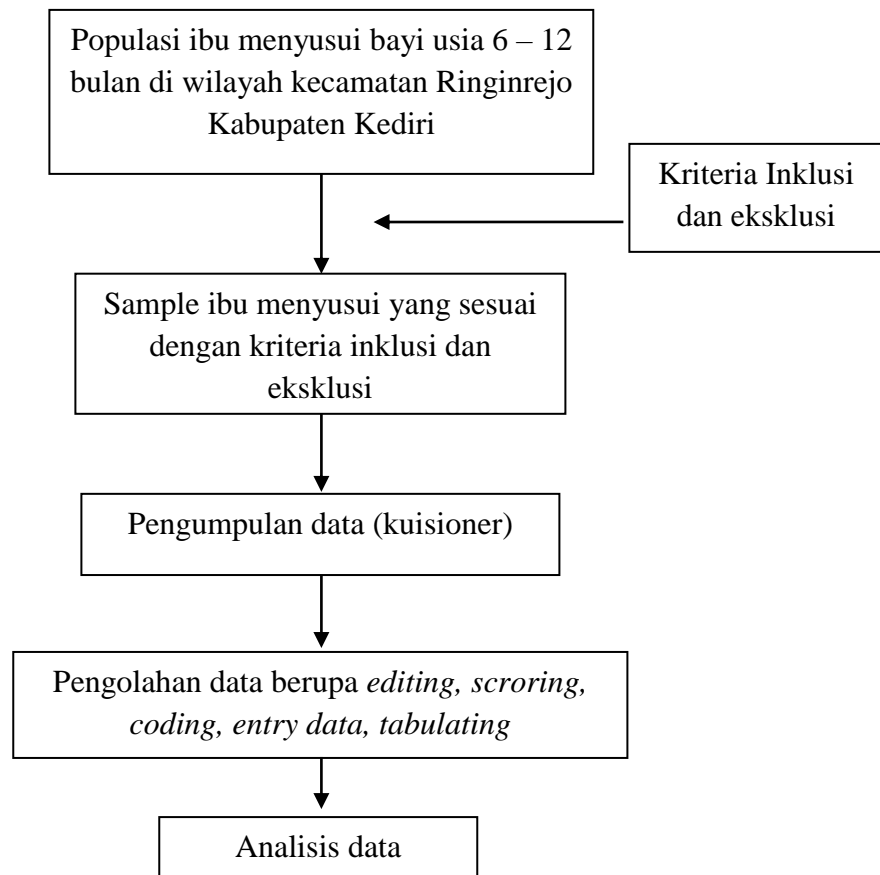
Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing – masing variabel yang diteliti. Analisis univariat ini dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap ibu serta variabel dependen yaitu pemberian ASI eksklusif (Notoatmodjo, 2012).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis dua variabel yang mempunyai korelasi. Dalam penelitian ini analisis bivariat

bertujuan untuk menganalisis apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif, dan sikap dengan pemberian ASI eksklusif (Notoatmodjo, 2012). Uji analisis bivariat yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah *Fisher exact test*

4.10 Kerangka Operasional



Gambar 4.2 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri

4.11 Ethical Clearance

Penelitian ini telah mendapat keterangan kelaikan etik No.161/EC/KEPK/2020 dari Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Kelaikan etik terdiri dari :

4.11.1 Informed Consent

Informed Consent adalah persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Jika responden menyetujui untuk menjadi subjek maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk menjadi subjek penelitian maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati hak responden.

4.11.2 Anonymity

Identitas responden akan dijaga oleh peneliti. Pada lembar identitas peneliti tidak menuliskan informasi pribadi secara detail. Tetapi hanya menuliskan inisial dan kode responden.

4.11.3 Confidentiality

Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data tertentu yang dapat dilaporkan pada hasil penelitian.